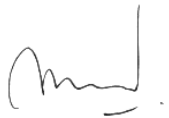
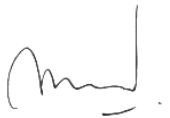


RPS Etnofarmasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH Etnofarmasi	KODE MK-10	RUMPUN MK Farmasi Sains	BOBOT (SKS) 2 (Dua)	SEMESTER 2 (Dua)	TANGGAL PENYUSUNAN 1 November 2024
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Dosen Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	 Dr. Maximus M. Taek. M.Si.		 Dr. Maximus M. Taek. M.Si.		 Dr. apt. Burhan Ma'arif Z.A., M.Farm
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL yang dibebankan pada MK				
	CPL-03	Mampu menerapkan konsep filsafat ilmu, etika, dan integritas akademik dalam pengembangan ilmu kefarmasian, berfokus pada bidang kesehatan haji dan produk halal, dengan pendekatan logis dan sistematis.			
	CPL-04	Mampu menguasai dan mengembangkan teori bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian tertentu sesuai perkembangan terkini, berfokus pada bidang kesehatan haji dan produk halal.			
	CPL-05	Mampu mengaplikasikan metode akuisisi data/informasi, penyimpanan dan pengamanan data, serta teknik analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan, pengembangan ilmu, atau inovasi praktik kefarmasian.			
	CPL-08	Mampu mengelola penelitian ilmiah secara mandiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian sesuai dengan perkembangan terkini, berfokus pada bidang kesehatan haji dan produk halal.			
	CPL-10	Mempunyai kemampuan adaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi terkini dan masa depan, terutama literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, <i>Internet of Things</i> , kecerdasan buatan, serta <i>green pharmacy</i> dan <i>sustainability</i> .			
	CPMK				
	CPMK-40	Mampu menganalisis sistem pengetahuan etnofarmasi sebagai dasar pengembangan obat tradisional berbasis bukti ilmiah.			
	CPMK-41	Mampu mengevaluasi potensi sumber daya hayati dan pengetahuan lokal dalam pengembangan produk kefarmasian.			
	CPMK-42	Mampu merancang strategi eksplorasi dan pengembangan obat tradisional berdasarkan pendekatan etnofarmasi.			
CPMK-43	Mampu mengintegrasikan pendekatan etnofarmasi dalam penelitian dan inovasi produk kefarmasian.				
DESKRIPSI SINGKAT MK	Materi kuliah Etnofarmasi ini berisi bahasan mengenai teori dasar Etnofarmasi dalam kaitan dengan Antropologi Medik dengan tinjauan spesifik wawasan kefarmasian yang didasarkan pada kearifan lokal masyarakat etnik tertentu mengenai penyakit, obat, cara pengobatan, maupun bahan obat dengan tidak terlepas dari balutan budaya lokalnya				

MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN	1. Konsep, ruang lingkup, sejarah, dan perkembangan etnofarmasi 2. Sistem pengetahuan lokal tentang penggunaan tumbuhan dan bahan alam sebagai obat tradisional 3. Etnofarmasi dalam pengembangan obat tradisional berbasis bukti ilmiah 4. Metode eksplorasi, dokumentasi, dan akuisisi data pengetahuan etnofarmasi 5. Potensi sumber daya hayati dan pengetahuan lokal untuk pengembangan produk kefarmasian 6. Identifikasi dan seleksi tumbuhan obat berdasarkan pengetahuan etnofarmasi 7. Fitokimia dan metabolit sekunder sebagai dasar kajian aktivitas biologis bahan obat tradisional 8. Golongan metabolit sekunder dan keterkaitannya dengan pemanfaatan bahan obat tradisional 9. Integrasi data etnofarmasi, fitokimia, dan bukti farmakologis dalam penilaian potensi bahan obat tradisional 10. Pendekatan skrining dan validasi ilmiah pengetahuan obat tradisional 11. Strategi eksplorasi dan pengembangan obat tradisional berbasis pendekatan etnofarmasi 12. Etika, integritas akademik, dan keberlanjutan dalam eksplorasi pengetahuan tradisional dan sumber daya hayati 13. Integrasi pendekatan etnofarmasi dalam penelitian dan inovasi produk kefarmasian 14. Pengembangan strategi penelitian dan inovasi produk kefarmasian berbasis etnofarmasi dan bukti ilmiah
PUSTAKA	1. Taek, M. M., & Nabu, S. (2018). Ethnomedicinal plants used for the treatment of malaria in Malaka, West Timor. <i>Journal of Young Pharmacists</i>, 10(2), 187–192. 2. Taek, M. M., & Prajogo, B. E. W. (2018). Plants used in traditional medicine for treatment of malaria by Tetun ethnic people in West Timor Indonesia. <i>Asian Pacific Journal of Tropical Medicine</i>, 11(11), 630–637. 3. Taek, M. M., & Prajogo, B. E. W. (2019). Ethnomedicine of the Tetun ethnic people in West Timor Indonesia: Philosophy and practice in the treatment of malaria. <i>Integrative Medicine Research</i>, 8(3), 139–144. 4. Taek, M. M., & Prajogo, B. E. W. (2021). Antiplasmodial activity and phytochemical constituents of the selected antimalarial plants used by native people in West Timor Indonesia. <i>Turkish Journal of Pharmaceutical Sciences</i>, 18(1), 80–90. 5. Taek, M. M., & Nabu, S. (2023). The diversity, lexicon and cultural practices of family medicinal plants by Tetun Tribe in Malaka, East Nusa Tenggara, Indonesia. <i>Biodiversitas</i>, 24(10), 5359–5367
MEDIA PEMBELAJARAN	1. <i>Handout</i> ppt 2. Video pembelajaran 3. Modul 4. Buku referensi 5. LCD proyektor
TEAM TEACHING	Dr. apt. Burhan Ma'arif ZA, M.Farm. Dr. Maximus M. Taek. M.Si.
MATA KULIAH SYARAT	-
BENTUK INTEGRASI	Integrasi penelitian berupa uji efektivitas dan toksisitas tanaman obat tradisional melalui metode ilmiah

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menganalisis konsep, ruang lingkup, sejarah, dan perkembangan etnofarmasi serta keterkaitannya dengan antropologi medik dan ilmu kefarmasian.	Konsep dasar, ruang lingkup, dan perkembangan ilmu etnofarmasi.	Dapat menganalisis konsep, ruang lingkup, sejarah, dan perkembangan etnofarmasi serta keterkaitannya dengan antropologi medik dan ilmu kefarmasian	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis konsep, ruang lingkup, sejarah, dan perkembangan etnofarmasi serta keterkaitannya dengan antropologi medik dan ilmu kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UTS =MCQ Skor untuk soal yang benar	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Mahasiswa mampu menganalisis sistem pengetahuan lokal mengenai penggunaan tumbuhan dan bahan alam sebagai obat tradisional dalam konteks budaya masyarakat etnik.	Sistem pengetahuan lokal tentang penggunaan tumbuhan dan bahan alam sebagai obat tradisional	Dapat menganalisis sistem pengetahuan lokal mengenai penggunaan tumbuhan dan bahan alam sebagai obat tradisional serta keterkaitannya dengan budaya masyarakat etnik	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis sistem pengetahuan lokal mengenai penggunaan tumbuhan dan bahan alam sebagai obat tradisional serta keterkaitannya dengan budaya masyarakat etnik. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UTS =MCQ	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50” Penugasan: 2x60” Belajar mandiri: 2x60”

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Skor untuk soal yang benar Presentasi			
3	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan etnofarmasi dalam pengembangan obat tradisional berbasis bukti ilmiah.	Etnofarmasi dalam pengembangan obat tradisional berbasis bukti ilmiah	Dapat menganalisis hubungan antara pengetahuan etnofarmasi dengan bukti ilmiah dalam pengembangan obat tradisional..	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis hubungan pengetahuan etnofarmasi dengan bukti ilmiah dalam pengembangan obat tradisional Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UTS =MCQ	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50'' Penugasan: 2x60'' Belajar mandiri: 2x60''

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Skor untuk soal yang benar			
4	Mahasiswa mampu menerapkan metode eksplorasi, dokumentasi, dan akuisisi data pengetahuan etnofarmasi secara sistematis.	Metode eksplorasi, dokumentasi, dan akuisisi data pengetahuan etnofarmasi	Dapat menerapkan metode eksplorasi, dokumentasi, dan akuisisi data pengetahuan etnofarmasi sesuai tujuan penelitian.	Kriteria: Ketepatan dalam menerapkan metode eksplorasi, dokumentasi, dan akuisisi data pengetahuan etnofarmasi sesuai tujuan penelitian. Bentuk Penilaian: - Ujian Tengah Semester - Quiz - Presentasi	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"
5	Mahasiswa mampu mengevaluasi potensi sumber daya hayati dan pengetahuan lokal untuk pengembangan produk kefarmasian.	Potensi sumber daya hayati dan pengetahuan lokal untuk pengembangan produk kefarmasian	Dapat mengevaluasi potensi sumber daya hayati dan pengetahuan lokal berdasarkan nilai etnofarmasi dan relevansinya terhadap pengembangan produk kefarmasian	Kriteria: Ketepatan dalam mengevaluasi potensi sumber daya hayati dan pengetahuan lokal berdasarkan nilai etnofarmasi dan relevansinya terhadap pengembangan	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				produk kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: - UTS =MCQ Skor untuk soal yang benar - Presentasi			
6	Mahasiswa mampu menganalisis identifikasi dan seleksi tumbuhan obat berdasarkan pengetahuan etnofarmasi untuk mendukung	Identifikasi dan seleksi tumbuhan obat berdasarkan pengetahuan etnofarmasi	Dapat menganalisis kriteria identifikasi dan seleksi tumbuhan obat berdasarkan informasi etnofarmasi dan potensi pemanfaatannya	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis kriteria identifikasi dan seleksi tumbuhan obat berdasarkan informasi etnofarmasi dan potensi	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	eksplorasi bahan obat tradisional.		sebagai bahan obat tradisional.	pemanfaatannya sebagai bahan obat tradisional Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: - UTS =MCQ Skor untuk soal yang benar - Quiz - Presentasi			
7	Mahasiswa mampu menganalisis fitokimia dan metabolit sekunder sebagai dasar kajian aktivitas biologis	Fitokimia dan metabolit sekunder sebagai dasar kajian aktivitas biologis bahan obat tradisional	Dapat menganalisis hubungan kandungan fitokimia dan metabolit sekunder dengan potensi aktivitas	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis hubungan kandungan fitokimia dan metabolit	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	bahan obat tradisional.		biologis bahan obat tradisional.	sekunder dengan potensi aktivitas biologis bahan obat tradisional. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: - UTS =MCQ Skor untuk soal yang benar - Quiz - Presentasi			Belajar mandiri: 2x60"
8	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS
9	Mahasiswa mampu menganalisis golongan	Golongan metabolit sekunder dan keterkaitannya dengan pemanfaatan bahan obat tradisional	Dapat menganalisis golongan metabolit	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis golongan	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif	Kuliah: 2x50"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	metabolit sekunder dan keterkaitannya dengan pemanfaatan bahan obat tradisional.		sekunder dan mengaitkannya dengan pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional.	metabolit sekunder dan keterkaitannya dengan pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: - UAS =MCQ - Presentasi Skor untuk soal yang benar		dan berpusat pada mahasiswa)	Penugasan: 2x60” Belajar mandiri: 2x60”
10	Mahasiswa mampu mengintegrasikan	Integrasi data etnofarmasi, fitokimia, dan bukti	Dapat mengintegrasikan data etnofarmasi,	Kriteria: Ketepatan dalam mengintegrasikan	7%	Case study: studi kasus yang berpusat pada mahasiswa dengan	Kuliah: 2x50”

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	data etnofarmasi, fitokimia, dan bukti farmakologis dalam penilaian potensi bahan obat tradisional.	farmakologis dalam penilaian potensi bahan obat tradisional	kandungan fitokimia, dan bukti farmakologis untuk menilai potensi bahan obat tradisional.	data etnofarmasi, kandungan fitokimia, dan bukti farmakologis untuk menilai potensi bahan obat tradisional. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik tes: <i>Case study</i> Penilaian berdasarkan penilaian presentasi		evaluasi manfaat dan risiko tanaman obat berdasarkan kajian ilmiah	Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"
11	Mahasiswa mampu menganalisis praktik etnofarmasi pada suku Madura dan potensi	1. Pengobatan tradisional suku Madura 2. Tanaman obat khas suku Madura 3. Metode penggunaan	- Dapat mengidentifik asi tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan	Kriteria: Ketepatan mengevaluasi manfaat dan risiko tanaman obat berdasarkan kajian ilmiah	7%	Tugas terstruktur (berupa penugasan yang interaktif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pengembangannya dalam farmasi modern.		tradisional suku Madura - Dapat mengevaluasi manfaat dan tantangan penggunaan obat tradisional suku Madura dalam konteks farmasi modern. - Dapat mengembangkan strategi penelitian berbasis etnofarmasi pada komunitas	Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UAS =MCQ Skor untuk soal yang benar Tugas			Belajar mandiri: 2x60”
12	Mahasiswa mampu mengevaluasi aspek toksikologi dalam penggunaan obat tradisional serta strategi mitigasi risiko	1. Pengujian keamanan obat tradisional 2. Efek toksik obat tradisional 3. Parameter toksikologi	- Dapat mengidentifikasi jenis toksisitas yang terkait dengan bahan alam. - Dapat mengevaluasi keamanan penggunaan obat	Kriteria: Ketepatan mengidentifikasi potensi toksikologi bahan alam Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50” Penugasan: 2x60” Belajar mandiri: 2x60”

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tradisional berdasarkan data ilmiah. - Dapat menyusun strategi mitigasi risiko toksikologi dalam penggunaan obat tradisional.	edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UAS =MCQ Skor untuk soal yang benar			
13	Mahasiswa mampu memahami regulasi nasional dan internasional terkait obat tradisional serta standar mutu dalam produksinya	1. Regulasi BPOM 2. Regulasi WHO 3. Regulasi FDA 4. Proses standarisasi	1. Dapat membedakan regulasi nasional dan internasional terkait obat tradisional. 2. Dapat mengevaluasi proses standarisasi dan jaminan mutu obat tradisional. Dapat mengkaji tantangan dalam implementasi regulasi obat tradisional	Kriteria: Ketepatan dalam mengevaluasi proses standarisasi dari obat tradisional Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang	7%	Tugas terstruktur (berupa penugasan yang interaktif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50” Penugasan: 2x60” Belajar mandiri: 2x60”

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: - UAS =MCQ Skor untuk soal yang benar - Tugas			
14	Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep etnofarmasi dalam pengembangan obat modern melalui pendekatan bioteknologi dan farmakologi.	1. Bioteknologi Farmasi 2. Uji Klinik 3. Paten obat berbasis etnofarmasi	1. Dapat menginterpretasikan proses alih teknologi dari etnofarmasi ke pengembangan obat modern. 2. Dapat mengevaluasi potensi inovasi berbasis etnofarmasi dalam industri farmasi. 3. Dapat menganalisis dampak penerapan etnofarmasi dalam	Kriteria: Ketepatan dalam mengevaluasi proses alih etnofarmasi ke dalam pengembangan obat modern Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50” Penugasan: 2x60” Belajar mandiri: 2x60”

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pengobatan modern.	Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: - UAS =MCQ Skor untuk soal yang benar - Presentasi			
15	Mahasiswa mampu menganalisis peran etnofarmasi dalam sistem kesehatan nasional dan strateginya dalam integrasi pengobatan tradisional dan modern.	1. Kebijakan kesehatan terkait etnofarmasi 2. Model integrasi pengobatan tradisional-modern	1. Dapat menginterpretasikan kebijakan terkait etnofarmasi dalam sistem kesehatan nasional. 2. Dapat mengevaluasi tantangan dan peluang integrasi etnofarmasi dalam pelayanan kesehatan. 3. Dapat merancang strategi implementasi etnofarmasi dalam sistem	Kriteria: Ketepatan dalam mengevaluasi tantangan dan peluang integrasi. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik tes: UAS <i>Case study</i>	8%	Case study: studi kasus yang berpusat pada mahasiswa dengan evaluasi tantangan dan peluang integrasi	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kesehatan berbasis bukti ilmiah.	Penilaian berdasarkan penilaian presentasi			
16	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS

LAMPIRAN: RUBRIK PENILAIAN

Penilaian Mata Kuliah

1. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif Ujian (Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester)

Kriteria tes (pertengahan dan akhir semester) yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah:

- Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai kunci dan rubrik;
- Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori;
- Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan
- Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai kunci dan rubrik.

3. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan siswa difokuskan pada keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Kriteria penugasan menurut rubrik penilaian presentasi.

Aspek	Skala penilaian			
	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor 21-40)	(Skor 41-60)	(Skor 61-80)	(Skor ≥ 81)
Keterampilan komunikasi	Presenter gelisah, tidak nyaman, dan tidak ada kontak mata dengan peserta	Presenter gelisah, tidak nyaman, dan tidak ada kontak mata dengan peserta	Presenternya kalem, intonasinya pas, dan selalu kontak mata dengan peserta	Presenternya antusias, intonasinya pas, dan bisa menumbuhkan semangat peserta
Penguasaan materi	Selalu baca catatan	Terkadang membaca catatan	Berbicara tanpa membaca catatan	Berbicara berdasarkan pengembangan catatan yang dibaca
Kemampuan menghadapi pertanyaan	Kurang akurat	Akurat tetapi tidak lengkap dan kurang sistematis	Akurat dan lengkap, tetapi tidak sistematis	Akurat, lengkap dan sistematis
Tampilan <i>Powerpoint</i>	Kurang menarik dan tidak sistematis	Cukup menarik dan cukup sistematis	Menarik dan sistematis	Sangat menarik dan sistematis